

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, banyak sekali pembangunan baik infrastruktur pendukung maupun utama. Hal ini memberikan kondisi positif sehingga banyak bermunculan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi baik swasta maupun negeri. Proyek konstruksi itu sendiri, merupakan suatu kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu, dengan sumber daya terbatas untuk melaksanakan suatu tugas yang telah ditentukan berupa pembangunan/perbaikan sarana fasilitas (gedung, jalan, jembatan, bendungan). Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam proyek konstruksi terdapat masalah-masalah yang cukup kompleks sehingga memerlukan keahlian dalam bidang manajemen konstruksi untuk menghasilkan produk yang optimal. Keahlian tersebut diantaranya adalah dalam hal mengelola sumber daya yang ada untuk meraih kinerja yang memuaskan. Banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang tidak sebanding dengan jumlah pekerjaan yang ada menuntut setiap perusahaan-perusahaan konstruksi harus mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Perusahaan hanya mampu bersaing jika dalam setiap mengerjakan sebuah proyek selalu memperhatikan tiga hal utama, yaitu mutu produksi, ketepatan waktu, dan biaya.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan ketiga faktor di atas, salah satunya adalah meningkatkan pengawasan tenaga kerja. Dalam hal ini peran mandor sangat penting karena mandor adalah orang terakhir yang selalu mengawasi tenaga kerja saat sedang bekerja. Sehingga tidak jarang hasil suatu proyek dalam hal ditinjau dari segi mutu, waktu dan biaya adalah cerminan kemampuan seorang mandor dalam memimpin dan mengorganisasi tukang-tukang di bawah pengawasannya. Menurut Kenneth H. Blanchard (disadur Dwi Ari Wibawa, 2003) kepemimpinan adalah proses dalam mempengaruhi kegiatan-kegiatan seseorang atau kelompok dalam usahanya mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Pemimpin yang baik mempunyai beberapa karakter yaitu memiliki integritas yang tinggi, antusiasme, kehangatan, ketenangan, tegas, adil, dan konsisten. Setiap mandor memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda tergantung dari sikap dan karakter personal mandor itu sendiri. Dalam teori kepemimpinan dikenal istilah gaya kepemimpinan transaksional dan transformasional. Pentingnya pengaruh gaya kepemimpinan dalam organisasi juga berlaku pada proyek konstruksi.

Penulis berpendapat bahwa gaya kepemimpinan mandor merupakan hal yang sangat penting karena akan berdampak pada proses pengawasan dan pengambilan kebijakan saat pekerjaan berlangsung, sehingga kesuksesan sebuah pekerjaan konstruksi akan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan mandor.

Menyikapi permasalahan tersebut penulis memiliki dorongan untuk mengkaji meneliti pengaruh gaya kepemimpinan mandor terhadap kesuksesan proyek konstruksi. Dalam penelitian ini akan dibandingkan gaya kepemimpinan mandor yang bekerja di proyek besar dan di proyek kecil.

1.2. Rumusan Masalah

1. Gaya kepemimpinan apa yang paling dominan dari setiap mandor?
2. Bagaimana perbedaan gaya kepemimpinan antara mandor pada proyek besar dan mandor pada proyek kecil?
3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan mandor terhadap kesuksesan proyek konstruksi tersebut?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap tiga hal, yaitu gaya kepemimpinan apa yang paling dominan dari seorang mandor, perbedaan gaya kepemimpinan mandor di proyek besar maupun proyek kecil dan bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan tersebut terhadap kesuksesan proyek konstruksi. Menurut J.A Bent ukuran suatu proyek besar atau kecil ditentukan oleh jumlah tenaga kerja yang digunakan, waktu yang dibutuhkan, jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu proyek (lihat lampiran). Responden yang digunakan adalah mandor-mandor dari proyek besar dan proyek kecil yang bekerja di proyek konstruksi di kota Yogyakarta. Namun mandor-mandor tersebut harus bekerja di proyek-proyek yang sedang berlangsung di Yogyakarta.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan mandor dalam proyek konstruksi.
2. Untuk membandingkan gaya kepemimpinan mandor di proyek besar dan gaya kepemimpinan mandor di proyek kecil.

3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan mandor terhadap kesuksesan suatu proyek konstruksi.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah referensi tentang bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan mandor terhadap proyek konstruksi.

2. Bagi Mandor

Mandor-mandor dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka sehingga mampu melakukan pengawasan yang maksimal dan pengambilan kebijaksanaan atau keputusan yang tepat.

3. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengalaman belajar yang berharga dan nyata dalam melaksanakan penelitian terhadap pengaruh gaya kepemimpinan pada kesuksesan suatu proyek konstruksi khususnya di Yogyakarta.